

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing Akademik

Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.



Oleh

Dwi Adyaksa Lathifah

19006014

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

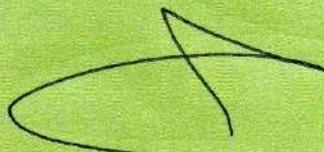
**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA**

Nama : Dwi Adyaksa Lathifah
NIM/BP : 19006014/2019
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, 21 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 196610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 196004091985031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri
Siswa SMA
Nama : Dwi Adyaksa Lathifah
NIM/BP : 19006014/2019
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu pendidikan

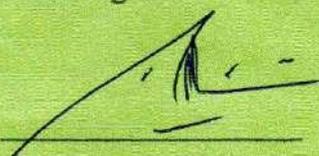
Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji

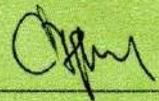
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

1. 

2. Anggota : Dr. Yemi Karneli, M.Pd., Kons

2. 

3. Anggota : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Adyaksa Lathifah
NIM/BP : 19006014/2019
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri
Siswa SMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Agustus 2023



Dwi Adyaksa Lathifah
NIM. 19006014

ABSTRAK

Dwi Adyaksa Lathifah. 2023. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan yaitu siswa yang cenderung mempunyai penyesuaian diri yang buruk dan kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan suatu tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Wujud penyesuaian diri berupa kemampuan individu berhubungan dengan orang lain. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa, (2) Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa, (3) Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX, kelas XI dan XII pada semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 396 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 199 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala *Likert*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase dan teknik korelasional dengan *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi (65,83%), (2) Penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi (66,33%), (3) Terdapat hubungan yang positif signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa dengan indeks korelasi 0,585 dan nilai signifikan 0,000 dengan tingkat hubungan **sedang**.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Penyesuaian Diri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa”. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan dan pelaksanaannya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Kepala dan Dekan Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku tim kontributor yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, memberi arahan dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd. Salah satu penimbang instrumen (*judge*) serta senantiasa memberikan masukan dan arahan serta motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orangtua, Ibu tercinta Ibu Yeni Marlina, S.Pd.SD. Ayah tersayang Bapak Hanafi dan Kakak Tersayang Nabilla Ayunda, S.Pd yang selalu mendoakan penulis dalam setiap perjalanan hidup peneliti yang selalu memberikan peneliti semangat dan mendoakan peneliti untuk selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.
7. Keluarga besar yang sudah menjadi tempat pertama peneliti untuk mengadu dan menenangkan diri ketika semua terasa mulai rumit.
8. Sahabat saya Aidul Putra, Afifah Mutiara Luthfi, Annisa Putri, Fauziah Roslim, Amanatul Khaira, Ayuni Putri, Tris Nadia Putri, Putri Serli Enjelina, Dina Sa'diyah, Sri Wahyuni Nurzam, An-Nisa Novriyanda, Indah Tri Mustika Erza, Sectio Putri Larasati, dan kak Tri Ulviani yang sudah memberikan dukungan, saran dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kakak, Abang senior, serta teman-teman BK19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas saran, kontribusi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT

melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada kita semua.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Padang, Agustus 2023

Dwi Adyaksa Lathifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penyesuaian Diri	12
B. Kepercayaan Diri	29
C. Keterkaitan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri.....	39
D. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling.....	40
E. Penelitian Relevan.....	43
F. Kerangka Berpikir.....	44
G. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian	46
C. Variabel dan Data.....	50
D. Definisi Operasional.....	51
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	52

F. Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
C. Keterkaitan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri.....	81
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa Kelas XI dan XII SMAN 1 Kec. Kapur IX.....	47
Tabel 2. Data Siswa Kelas XI dan XII SMAN 1 Kec. Kapur IX.....	49
Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban Angket	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	53
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri	54
Tabel 6. Kategori Skor Kepercayaan Diri.....	60
Tabel 7. Kategori Skor Penyesuaian Diri.....	61
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX.....	63
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri pada Aspek Keyakinan Akan Kemampuan Diri.....	64
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri pada Aspek Bertanggung Jawab.....	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri pada Aspek Objektif dan Rasional	65
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri pada Aspek Optimis.....	66
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri Siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX.....	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri pada Aspek <i>Adaptation</i>	68
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri pada Aspek <i>Comformity</i>	69
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri pada Aspek <i>Mastery</i>	70

Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Diri pada Aspek <i>Individual Variation</i>	71
Tabel 19. Uji Normalitas Variabel X dan Y	72
Tabel 20. Uji Linearitas Data Variabel X dan Y.....	73
Tabel 21. Korelasi Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri Siswa.....	74

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir terkait Hubungan Antara Kepercayaan Diri
dengan Penyesuaian Diri Siswa 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	94
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	99
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	117
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	127
Lampiran 5. Tabulasi Keseluruhan Data Kepercayaan Diri	139
Lampiran 6. Tabulasi Masing-Masing Sub Variabel Kepercayaan Diri	147
Lampiran 7. Tabulasi Keseluruhan Data Penyesuaian Diri	181
Lampiran 8. Tabulasi Masing-Masing Sub Variabel Penyesuaian Diri	187
Lampiran 9. Tabulasi Uji Korelasi	225
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	227
Lampiran 11. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam perkembangan individu bagi pembangunan bangsa dan negara (Hasanah et al., 2018). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Pendidikan di Sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat mengembangkan kualitas dirinya yaitu menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab.

Pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi dengan individu lain dalam lingkungan yang ditempatinya. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Fatimah (2006) bahwa "proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai

sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua”. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial merupakan penyeimbang bagi proses perkembangannya sebagai individu. Sedangkan dalam penelitian (Fernanda et al., 2012) yang menyatakan bahwa pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi dengan individu lain dalam lingkungan yang ditempatinya. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini.

(Pratama et al., 2016) menyatakan masa remaja merupakan salah satu masa seorang individu berada dalam proses transisi antara masa anak-anak memasuki masa dewasa. Dalam masa transisi ini begitu banyak masalah yang dialami oleh diri individu, baik masalah yang berasal dari dirinya sendiri maupun masalah yang berasal dari luar dirinya.

Banyak kondisi yang menimbulkan kesulitan bagi anak untuk melakukan penyesuaian diri dengan baik, tetapi ada empat kondisi yang penting. Pertama, bila perilaku sosial yang buruk dikembangkan di rumah, maka anak akan menemui kesulitan untuk melakukan penyesuaian diri yang baik di luar rumah. Kedua, bila rumah kurang memberikan model perilaku untuk ditiru, anak akan mengalami hambatan serius dalam penyesuaian dirinya di luar rumah. Ketiga, kurangnya motivasi untuk melakukan penyesuaian diri akibat pengalaman sosial awal yang tidak menyenangkan. Keempat, anak tidak mendapatkan bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar.

Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai kemampuan dan keberhasilan penyesuaian individu dalam berinteraksi dengan orang lain dalam situasi-situasi tertentu secara efektif dan sehat, sehingga dapat mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan. Hampir sepanjang kehidupannya seseorang selalu membutuhkan orang lain untuk dapat berinteraksi satu sama lain.

Usaha penyesuaian diri yang dilakukan remaja tidak selalu berjalan dengan baik, remaja yang cenderung mempunyai penyesuaian diri yang buruk biasanya memiliki karakter yang lebih tertutup, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Namun tidak menutup kemungkinan seorang remaja yang mempunyai kepercayaan diri terlampaun tinggi tidak diterima oleh lingkungannya. Seperti yang diungkapkan Hurlock (2001) “bahwasanya kondisi yang menyebabkan remaja ditolak (sistem alienasi) salah satunya adalah perilaku yang menonjolkan diri, merasa dirinya yang terbaik sehingga tidak mau bekerja sama dan sering suka memerintah.”

Agustiani (2006) menyatakan bahwa penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya. Penyesuaian diri pada masa remaja dipengaruhi kemampuan menyesuaikan diri individu masing-masing.

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengubah dirinya sesuai dengan kondisi lingkungan dan mengubah lingkungannya

sesuai dengan keinginannya (Sari, 2013). Penyesuaian diri adalah interaksi terus menerus dengan diri sendiri, yang apa pada diri sendiri, tubuh, tindakan, emosi, orang lain, dan lingkungan (Kumalasari et al., 2012)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasmayni, B (2014) dengan judul Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada siswa MAN 1 Rantau Utara, menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah penyesuaian diri remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amin, 2018) dengan judul Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada siswa, menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa.

Salah satu faktor yang perlu dikembangkan apa bila seseorang tersebut ingin melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya adalah kepercayaan diri, karena dengan adanya kepercayaan diri akan membuat seseorang tersebut berhasil dalam menjalani suatu proses penyesuaian diri, meskipun masih banyak lagi faktor-faktor yang mendukung lainnya. Banyak ahli mempertimbangkan kepercayaan diri yang positif sebagai faktor utama dalam penyesuaian diri. Serta telah disimpulkan bahwa ada

hubungan timbal balik antara penyesuaian diri dan kepercayaan diri dengan cara meningkatkan salah satu diantaranya maka dapat mempengaruhi yang lainnya.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan, kekuatan dan Kemampuan untuk mampu mengeluarkan pendapat, memberi tanggapan, dan melakukan komunikasi dengan orang lain. Menurut Wibawani (2016) orang yang memiliki aspek-aspek kepercayaan diri yang positif, adalah sebagai berikut: Yakin pada kemampuan sendiri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional dan Realistis.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa remaja (Walgito, 2000). Dengan memiliki kepercayaan diri, remaja akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan, remaja akan mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri (Yendi et al., 2013). Remaja yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri maka siswa tersebut tidak dapat mengembangkan kesadaran dirinya, tidak memiliki kemandirian dalam hidup, serta tidak mempunyai kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Seperti dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik, mudah bersosialisasi baik dilingkungan

sosial, dapat bekerjasama dalam hal positif dengan kelompok teman sebaya, memiliki tanggung jawab serta mampu bertindak segera, dan mampu berpartisipasi sosial terhadap perannya dalam kelompok.

Oleh karena itu, masa remaja merupakan masa yang penuh dengan gejolak, remaja sangat membutuhkan rasa kepercayaan diri yang tinggi agar mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya.

Masa remaja merupakan masa dimana individu mulai belajar bergaul dengan kelompok. Remaja merupakan individu yang seringkali dipenuhi dengan keinginan menjadi orang terkenal, dikagumi, dan disukai oleh teman-temannya. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan gejolak, remaja sangat membutuhkan rasa kepercayaan diri yang tinggi agar mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya.

Menurut Djalali (2015) mengatakan proses dalam mencapai penyesuaian diri secara positif ditandai oleh kepercayaan terhadap diri sendiri. Salah satu faktor yang perlu dikembangkan apabila siswa tersebut ingin melakukan interaksi dan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya adalah kepercayaan diri, karena dengan adanya kepercayaan diri akan membuat siswa tersebut berhasil dalam menjalani suatu proses penyesuaian sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Kec. Kapur IX, terdapat fakta dilapangan atau fenomena yang terjadi di SMA tersebut terlihat di kelas beberapa siswa hanya akrab dengan teman

sebangku ataupun teman yang berasal dari SMP yang sama. Siswa-siswa tersebut terlihat kurang dapat beradaptasi dilingkungan sekolah yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bimbingan konseling dan beberapa guru mata pelajaran yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa siswa yang kurang dapat melakukan penyesuaian diri karena merasa malu. Ada beberapa siswa yang hanya akrab dengan teman sebangku ataupun teman yang berasal dari SMP yang sama. Siswa terlihat kurang percaya diri karena kehidupan keluarganya tidak seperti dengan teman-temannya yang lain. Ketika teman-teman yang lain segala potensi yang dimiliki didukung kuat oleh keluarganya, bagi siswa ini apa yang dilakukan sering dianggap salah, sehingga menjadikan siswa minder karena merasa dia tidak memiliki potensi yang dapat dibanggakan. Hal tersebut menjadikan siswa canggung untuk berinteraksi. Siswa ini sering menolak saat mendapatkan giliran menyampaikan pendapat di kelas dikarenakan ia takut pendapatnya salah atau akan ditertawakan temannya.

Beberapa siswa lebih cenderung atau terlihat lebih suka menyendiri daripada berbaur dengan teman-temannya yang lain, merasa berpenampilan kurang menarik, adanya sikap pemalu atau minder saat berbicara dengan siswa yang lainnya di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam berinteraksi atau dalam menyesuaikan diri dilingkungan sosialnya (terutama lingkungan baru).

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis melihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari remaja dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya, penulis ingin melihat lebih dalam lagi tentang **“Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA N 1 Kec. Kapur IX”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa terlihat kurang dapat beradaptasi di lingkungan sekolah
2. Adanya siswa terlihat sukar dalam mencari dan mendekati teman
3. Adanya siswa yang terlihat malu untuk mengemukakan pendapatnya
4. Adanya siswa yang senang menyendiri
5. Adanya siswa terlihat pendiam dan sulit diajak berkomunikasi
6. Adanya siswa yang membentuk kelompok-kelompok tersendiri
7. Adanya siswa yang lebih suka berdiam diri dirumah dibandingkan bersosialisasi di lingkungan sekitarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada **“Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kec. Kapur IX”**.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa di sekolah?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan sekolah?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa?

E. Asumsi Penelitian

Terdapat 2 asumsi yaitu sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki penyesuaian diri yang berbeda-beda
2. Penyesuaian diri perlu dikembangkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa SMAN 1 Kec. Kapur IX

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan mengenai kepercayaan diri pada bidang psikologi kepribadian dan penyesuaian diri pada bidang psikologi sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti baik mengenai kepercayaan diri maupun penyesuaian diri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Agar dapat memberikan masukan serta pengetahuan kepada siswa mengenai kepercayaan diri dan penyesuaian diri, sehingga siswa dapat menyadari serta meningkatkan tingkat kepercayaan diri dan penyesuaian diri dengan baik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penyusunan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling serta dapat memberikan materi mengenai pentingnya meningkatkan kepercayaan diri siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kepercayaan diri dengan penyesuaian diri serta dapat digunakan sebagai acuan dalam

melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri siswa.